

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Hotel Savoy Homann serta teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hotel Savoy Homann melaksanakan komunikasinya sehari-hari dengan komunikasi yang cenderung bersifat formal, komunikasi ini berjalan berdasarkan hierarki organisasi, yaitu baik antar sesama pegawai Hotel maupun antar departemen yang ada di wilayah perusahaan tersebut. Media komunikasi yang digunakan diantaranya papan pengumuman, surat disposisi, formulir surat perintah kerja, telepon, rapat dan pertemuan, dan laporan tertulis,.
2. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan komunikasi di Hotel Savoy Homann :
 - Karena adanya perbedaan tingkatan emosi yang dimiliki oleh setiap pegawai.
 - Adanya simbol-simbol yang tidak bersifat umum, sehingga terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan simbol-simbol yang kurang jelas.
 - Adanya lingkungan bekerja yang kurang nyaman, karena terganggu oleh media-media yang beraktifitas, seperti suara telepon, mesin fax, dan suara kendaraan bermotor.

3, Hotel Savoy Homann mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dengan cara :

- Mengadakan pertemuan-pertemuan baik formal seperti pelatihan kerja (*training*), rapat, *briefing* dan lain-lain ataupun informal seperti makan bersama dan lain-lain.
- Memanggil pegawai yang bermasalah ke ruangan kerja dan menanyakan langsung masalah yang dihadapi agar tidak mengganggu tugas atau pekerjaan pegawai tersebut.

5.2 Saran

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi di Hotel Savoy Homann, penulis memberikan saran yang membantu agar komunikasi di Hotel Savoy Homann dapat berjalan dengan baik.

1. Komunikasi yang dilaksanakan oleh Hotel Savoy Homann sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan hierarki organisasi baik antar sesama pegawai hotel maupun antar departemen yang ada di wilayah tersebut. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan dikembangkan sehingga dapat terciptanya komunikasi yang lebih efektif lagi, namun demikian komunikasi yang diberikan oleh atasan kepada bawahan maupun sesama rekan kerja harus disampaikan dengan jelas sehingga dapat terciptanya kerja sama yang harmonis dan atasan lebih terbuka lagi dalam menerima usulan yang diberikan oleh bawahan sehingga hambatan-hambatan dalam komunikasi dapat dihilangkan.

2. Kuantitas pertemuan-pertemuan yang sifatnya informal perlu ditingkatkan lagi agar dapat terjalin kerjasama yang erat yang dapat memotivasi para karyawan untuk lebih meningkatkan lagi prestasi kerjanya sesuai dengan tujuan perusahaan.

